

ABSTRAK

Alia Soraya Hadi, 2023, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Tingkat Kepedulian Sosial Siswa di MAN 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Sri Rizqi Wahyuningrum, M.Si.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kepedulian Sosial

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola, dan mengatur emosi, baik pada diri sendiri maupun pada orang lain. Kecerdasan emosional merupakan keterampilan yang sangat penting untuk menghadapi berbagai situasi kehidupan dan membangun hubungan yang sehat dengan orang lain. Sedangkan, kepedulian sosial adalah sikap dan tindakan yang berupaya memberikan bantuan kepada orang lain atau masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel yang digunakan sebanyak 80 siswa. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini bersifat penelitian survei, yaitu penelitian yang dalam pengumpulan informasi menggunakan kuesioner, interview, angket atau skala untuk menggambarkan karakteristik dari suatu populasi. Penelitian kuantitatif ini berjenis penelitian korelasional yang merupakan suatu tipe penelitian yang melihat suatu hubungan antara satu variabel atau beberapa variabel dengan beberapa variabel lainnya.

Dalam hal ini, telah di uji dengan menggunakan uji normalitas, uji linier, uji homogenitas, dan uji korelasi. Hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada kedua variabel sebesar 0,024 yang berarti $p < 0,05$, dimana artinya adalah terdapat korelasi antara kecerdasan emosional dengan tingkat kepedulian sosial siswa. Nilai koefisien korelasi kedua variabel sebesar ($r = 0,252$) menunjukkan adanya korelasi positif yang cukup signifikan dan memiliki hubungan korelasi lemah, artinya semakin besar nilai satu variabel maka, semakin besar nilai variabel lainnya. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa hipotesa (H_0) ditolak atau dengan kata lain hipotesa yang diajukan (H_a) diterima.